

Mata kuliah : Pengantar Ilmu Komunikasi(ke 10)

- Hari/tanggal : Selasa/ 23 September 2022
- Kelas : reg B
- Kampus : 2
- Pukul : 08.00-10.30 wib
- Materi : Etika Komunikasi antar budaya



- Judith M. Martin dkk (2002), etika didefinisikan atau dimaknai sama dengan moral atau apa yang dianggap benar dan salah.
- Edward T. Hall (2005), etika adalah standar moral dimana tindakan dinilai baik atau buruk, benar atau salah.
- R. L Johannesen (1990) mendefinisikan etika sebagai tingkatan atau derajat kebenaran dan kesalahan dalam perilaku manusia.



Manfaat

- Mempelajari etika komunikasi antar budaya dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah :
 1. Kita mengetahui dan memahami bahwa masing-masing budaya memiliki standar etika yang berbeda
 2. Kita dapat mengetahui dan memahami berbagai etika komunikasi antar budaya secara umum
 3. Dengan mengetahui dan memahami etika komunikasi antar budaya dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antar budaya
 4. Kita belajar untuk dapat menangani konflik yang mungkin terjadi



- Komunikasi antar budaya adalah komunikasi/interaksi yang terjadi dimana komunikator dan komunikannya berasal dari orang-orang dengan budaya yang berbeda

- Hubungan antar budaya dan komunikasi bersifat timbal balik. Keduanya saling mempengaruhi.
- Cara berbicara, apa yang dibicarakan, cara berfikir, melakukan persepsi sangat dipengaruhi oleh budaya masing-masing.

- Kita perlu memahami tidak hanya perbedaan perbedaan budaya , tapi juga persamaan persamaan budaya yg ada untuk dapat berkomunikasi secara efektif.

- Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain dari suku , agama, atau ras yang berbeda, kita dihadapkan dengan sistim nilai yg berbeda dan aturan/norma yg berbeda.
- Jadi memahami sistim nilai budaya orang lain adalah suatu keharusan.

ETIKA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA

- Etika komunikasi termasuk seni dalam berbicara atau tata kesopanan dalam berbicara untuk bisa dipahami oleh publik, etika bicara bisa menunjukkan kualitas moral diri seseorang sebab cara menyampaikan ide, gagasan lewat bahasa akan ketahuan tingkat derajat dan martabat serta bobot etika moral seseorang, sehingga sering kita mendengar bahwa bahasa itu menunjukkan jati dirinya, siapa dia, bahkan menunjukkan identitas bangsanya.



CONTOH:

- Johannesen menyajikan standar etika komunikasi antara budaya sbb
- 1.memperlakukan budaya orang lain dengan penghormatan yg sama terhadap budaya sendiri
- 2,memahami nilai-nilai budaya orang lain.
- 3.tidak menganggap lebih tinggi etika budaya sendiri dibanding budaya orang lain
- 4.menghargai cara berpakaian orang-orang dari budaya lain
- 5.tidak mengejek atau merendahkan aksen/logat budaya orang lain.
- 6.berhati-hati melakukan komunikasi non verbal yang digunakan pada budaya lain seperti : kontak mata, ekspresi wajah, nada suara, gerakan isyarat , dsbnya.
- dll

Contoh:

- Di Amerika orang dianjurkan untuk menatap mata langsung orang yg diajak bicara, sedangkan di Jepang kontak mata dianggap tidak penting. bahkan suku Indian Amerika mengajari anak anak mereka bahwa menatap langsung orang yg lebih tua adalah perilaku yg kurang sopan. Demikian pun pada suku Jawa di Indonesia.
- Di Indonesia para santri di pesantren diajarkan ketika berkomunikasi dengan pak kyai , harus menundukkan kepala, tidak boleh menatap wajah langsung, karena inilah yang dianggap lebih sopan.

Menghindari stereotype antar budaya

- Stereotype adalah anggapan umum yang bersifat negative terhadap budaya suku, agama dan ras orang lain.
- Stereotypes are widely held beliefs about a group of people and are a form of generalization - a way of categorizing and processing information we receive about others in our daily life.
- Contoh :
- Di Indonesia sering terjadi stereotype, misalnya orang Jawa dan Sunda menganggap budaya mereka lebih halus dan sopan sedangkan suku Batak dianggap lebih kasar, pemarah, suka berkelahi dsbnya. Padahal orang Batak sendiri menganggap mereka lebih pemberani serta jujur dan menganggap orang Jawa dan Sunda lebih lemah dan tidak jujur.